



4584/MD-D/SD-S1/2021

STRATEGI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI MELALUI MUHADHARAH DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN SUNGAI PINANG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

RAHMA MASITA
NIM : 11744202361

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta mi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahma Masita
NIM : 11744202361
Judul : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Dekan,

Dr. Nurdin. MA

NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 197106121998031003

Penguji III

Drs. Syahril Romli, M.Ag

NIP. 195706111988031001

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph. D

NIP. 198111182009011006

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 196909021995032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rahma Masita
Nim : 11744202361
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

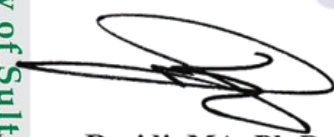
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing


Emron Rosidi, MA. Ph.D
NIP. 19811118 2009011006


Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Larangan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Larangan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

: Rahma Masita
: 11744202361
: Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Melalui
Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang

telah Diseminarkan Pada:

: Rabu
: 29 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Digital signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.05.05 12:16:22 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 1971 0612 199813 1 003

Nur Alhidatillah M, Kom. I
NIP.130417027



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 10 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi
 Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan

Komunikasi

A.n Rahma Masita

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Rahma Masita, NIM: 11744202361** dengan judul “ **Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang** ” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208172009101002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Rahma Masita

: 11744202361

: Tempat/Tanggal Lahir : Padang Luas, 18 Desember 1998

: Manajemen Dakwah

: **"Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang."**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Rahma Masita

NIM.11744202361

1. Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Arang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Rahma Masita
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat atau semangat para santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah khususnya kegiatan muhadharah sehingga santri tidak memiliki kemampuan dalam bidang dakwah tersebut. Kegiatan muhadharah ini bertujuan untuk mengasah keberanian, mental dan persiapan santri dalam berbicara atau berdakwah didepan khalayak ramai, untuk meningkatkan kemampuan berdakwah santri tersebut perlu adanya strategi dari pimpinan. Strategi adalah perencanaan atau sebuah manajemen untuk mencapai suatu tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan atau hanya sebagai petunjuk arah, melainkan harus dengan menunjukkan bagaimana tata cara mengoprasionalkannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif penelitian lapangan (field research). Objek penelitiannya berupa objek lapangan yang mampu memberikan data-data atau informasi-informasi dari lapangan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian. Selanjutnya teknik sumber data primer ini merupakan data utama dalam penelitian ini didapatkan dari Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang. Sumber data sekunder adalah biasanya data yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data ini merupakan sumber data pendukung bagi data utama (primer). Setelah dianalisis ditemukan hasil dari penelitian ini adalah memberikan pelatihan, pengarahan bagaimana cara-cara berdakwah/berpidato yang bagus dan baik oleh pembina muhadharah untuk bisa dipraktekkan oleh para santri sehingga santri memiliki kemampuan dalam berdakwah sehingga jika tampil didepan masyarakat santri sudah percaya diri, memiliki konsep dan persiapan yang matang.

Keyword : Strategi, Kemampuan Berdakwah, Muhadharah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Rahma Masita
Department : Management of Dakwah
Title : The Strategy of Leaders in Improving the Da'wah Ability among Students through the Public Speaking Training (Muhadharah) at the Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang

This research is motivated by the lack of interest or enthusiasm of the students in participating in the da'wah activities, especially in the muhadharah activities, so that the students do not have the ability in the field of da'wah. This muhadharah activity aims to hone the courage, mentality and preparation of the students in speaking or preaching in front of the general public. It also aims to improve the da'wah abilities of these students so that a strategy from the leaders is needed. Strategy is a plan or a management to achieve a goal. The strategy not only serves as a road map or just a direction, but must show how to operate it. The method used in this research is qualitative field research. The object of research is a field object that is able to provide data or information from a qualitative descriptive field, namely research that produces data in the form of written or spoken words from people and observable behavior, with the aim of being able to describe the state of the research target according to the phenomena. Furthermore, the primary data sources are obtained from the leaders of the Tahfizul Qur'an Islamic boarding school in Sungai Pinang. Secondary data sources are usually data in the form of documentation data or available report data. These data are sources of supporting data for primary data. After being analyzed, it was found that the Muhadharah training is done to provide training and guidance on how to preach well based on methods of the muhadharah coaches to be practiced by students so that students have the ability to preach well. In this case, when they appear in front of the santri community, they are confident since they have a concept and careful preparation.

Keyword: Strategy, Preaching Ability, Muhadharah.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Sungai Pinang”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebbaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan Ribuan terimakasih kepada Ayahanda tercinta **Zainal Abidin DT Malin Pakaian** dan Ibunda tercinta **Rosmaniar** yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat, motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Si selaku Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Azmi, M.Ag selaku Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I.,MA selaku Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Ibu Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh staff di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Abuya Drs. H. Sofyan HS selaku Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang, Ustadz Sujarmanto, S.Pd.I, Ustadz H. Ali Amran, S.Pd.I, Ustadz Zulfika Ade Putra, S.Pd.I dan Seluruh Majelis Guru yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Yang tercinta dan tersayang kakak saya Rizka Zahira, Amk, adik Fitri Nurpadila, Buyung Fajri Nurul Sadri dan kepada Muhammad Harun serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah Swt supaya saya bisa menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada teman-temanku Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017, Perumahan Goyang, Riche, Rini, Husna, teman seperjuangan dan semuanya yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Aamiin ya Rabbal Alamiin

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua

Pekanbaru, 08 April 2021
Penulis,

Rahma Masita
11744202361

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan istilah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data.....	44
D. Informan Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Validitas Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Visi dan Misi	49
C. Kurikulum	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Sarana dan Prasarana.....	51
E. Sumber Daya Manusia	51

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	65

BAB VI PENUTUP 77

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk mengajak dan menyeru manusia untuk melaksanakan syari'at Islam melalui dakwah, yaitu proses penyampaian dakwah atau ajaran Islam, yang disampaikan melalui lisan, tulisan, atau media lainnya. Pada dasarnya, dakwah merupakan ajaran agama yang ditujukan sebagai rahmat untuk semua umat manusia di dunia yang membawa nilai-nilai positif untuk kehidupan manusia. Dakwah juga dapat diartikan menyeru, mengajak, memanggil dengan lisan ataupun dengan perbuatan.¹ Secara umum tujuan dakwah adalah menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat terangbenderang. Dari jalan yang sesat menuju jalan yang lurus.²

Pada zaman sekarang ini sudah banyak berdiri lembaga-lembaga dakwah yang berperan penting dalam menyampaikan dan menyiarkan agama Islam, tidak terkecuali lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lebih dikenal dengan sebutan Madrasah atau Pondok Pesantren. Kalau dilihat dari segi perkembangannya saat ini Pondok Pesantren tidak kalah majunya dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Tetapi masih banyak juga Pondok Pesantren yang berlatar belakang dan segi perkembangannya sebagai salah satu sebuah wadah pendidikan. Oleh karena itu, yang dibutuhkan Pondok Pesantren saat ini adalah bagaimana mengelolah dan meningkatkannya dengan baik sehingga bisa melahirkan generasi-generasi da'i yang berilmu pengetahuan dan mampu menyeru kepada kebajikan. Pondok Pesantren dipercaya dan diyakini sebagai suatu lembaga yang mampu dan tepat dalam menyampaikan dakwah Islam. Pondok Pesantren juga menerapkan sebuah dasar-dasar manajemen dakwah sehingga penyampaian dakwah berjalan dengan lancar dan teratur dan baik dan membuahkan hasil yang maksimal.

¹ Masdar Farid Mas'udi, *Dakwah Membela Kepentingan*, (Jakarta: PSM Pesantren, 1987), 2.

² Ar-Rasydi, *Al-Qur'an terjemahan*, (Jakarta: 2011), 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an yang terletak di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, adalah salah satu lembaga pendidikan dari sekian banyak lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang berbasis Islam. Tujuan berdirinya Pesantren ini yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam terkemuka di Riau dengan Iman, Ilmu, Akhlakul Karimah, dan ikhlas beramal. Agar tujuan tersebut dapat berjalan dan tercapai, maka Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an membuat sebuah program yang berkaitan dengan perkembangan akhlak santri termasuk kegiatan dakwahnya.

Dalam melakukan kegiatan dakwah, mengingat permasalahan dakwah yang semakin kompleks di tengah arus globalisasi kini, maka peranan manajemen dalam setiap kegiatan dakwah sangatlah penting. Untuk mencapai kegiatan dakwah yang efektif dan efisien, maka aktivitas dakwah harus dikelola dengan baik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah.³ Pada dasarnya prinsip ilmu manajemen muncul karena ada tujuan manusia yang hendak dicapai. Sehingga untuk mempermudah dan mendapatkan kepastian akan tercapainya tujuan tersebut maka manusia berusaha mencari cara, metode, strategi yang dikenal dengan kata manajemen.

Pelaksanaan setiap program dan kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an berjalan dengan lancar. Dengan demikian muhadharah ini merupakan salah satu sarana latihan berpidato bagi para santri yang rutin diadakan pada hari Sabtu malam Minggu setelah shalat Isya, maka mereka akan terlihat terbiasa dalam berbicara dengan penuh percaya diri di depan orang-orang banyak serta mahir dalam menyampaikan ceramah pesan-pesan dakwah dihadapan umum. Salah satu faktor penghambat kegiatan muhadharah tersebut yaitu belum terealisasikannya dengan baik.⁴

Strategi yang baik dan didukung dengan metode yang bagus dan pelaksanaan program yang bagus, maka menjadikan aktivitas dakwah menjadi matang dan berorientasi jelas dimana cita-cita dan tujuan telah direncanakan.

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), 10.

⁴ M. Munir S.Ag.M.A, Wahyu Ilaihi, S.Ag. M.A. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Karena tujuan dan cita-cita yang jelas dan realitas pasti akan mendorong dakwah mengikuti arah yang telah direncanakan.⁵

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, bahwa pondok tersebut melakukan kegiatan muhadharah secara rutin dan cukup efektif untuk melatih keberanian dan keterampilan santri dalam berbicara didepan khalayak ramai, dan santri diawasi oleh *Mulahizh* (santri senior) yang ditugaskan untuk mengontrol dan mengawasi jalannya kegiatan tersebut. Dan juga diawasi oleh Ustadz pembimbing yang nantinya akan memberikan pengarahan atau cara-cara muhadharah yang baik.

Hasil wawancara yang peneliti dengan pembina dan pimpinan lakukan, permasalahan yang terjadi adalah santri yang ditunjuk sebagai petugassering menghindar atau beralasan sakit. Kurangnya percaya diri dan kemampuan santri dalam hal berceramah membuat para santri demam panggung, grogi dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang peranan pimpinan melalui kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an dengan judul **“Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang”**.

B. Penegasan istilah

1. Strategi Pimpinan

Menurut Onong Uchjana Effendi, strategi adalah perencanaan atau sebuah manajemen untuk mencapai suatu tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan atau hanya sebagai petunjuk arah, melainkan harus dengan menunjukkan bagaimana tata cara menjalankannya.⁶

Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau *tentara* dan *ego* atau pemimpin. Strategi mempunyai dasar atau gambaran untuk mencapai tujuan yang di

⁵M. Munir S.Ag. M.A, Wahyu Ilaihi. S.Ag. M.A. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Keccana, 2006), 17.

⁶Onong Uchjana Effendi, Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), 24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inginkan. Jadi dalam arti lain strategi ini adalah suatu alat untuk mencapai tujuan yang di inginkan.⁷

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Pada awalnya strategi digunakan untuk kepentingan militer saja, tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda, termasuk dalam kegiatan dakwah.⁸

2. Kemampuan Berdakwah

Kemampuan berasal dari kata *mampu* yang berarti (bisa, sanggup, dapat dan sebagainya). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila dia bisa melakukan sesuatu yang harus dilakukannya. Kemampuan juga merupakan tenaga (kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.⁹

Dakwah adalah usaha yang dilakukan untuk menyeru dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini dan yang meliputi amar ma'ruf nahi mungkar dengan berbagai macam cara dan berbagai media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.¹⁰

Sebagai seorang muslim, kita diwajibkan untuk berdakwah. Kegiatan berdakwah tidak hanya dilakukan oleh Ustad, Kyai saja, tetapi setiap umat muslim memiliki tugas untuk berdakwah yaitu menyebarkan ajaran agama Islam sesuai dengan syariat Islam sesuai dengan yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadist.

⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas), 19.

⁸ Abdul Basit, *filasafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 165.

⁹ Chaplin, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Muhadharah

Muhadharah dari bahasa Arab, yaitu al-muhadhorotu yang berarti ceramah, kuliah. Kegiatan atau latihan pidato atau nceramah yang ditekankan pada skill seseorang. Pidato bisa disamakan dengan retorika. Pidato adalah ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Pidato yaitu sebuah kegiatan berbicara didepan umum atau bisa dikatakan public speaking. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan santri khususnya dalam hal pidato juga berdakwah, mengasah rasa percaya diri dan juga mental santri dalam berbicara dihadapan banyak orang. Mengingat dalam Islam berdakwah merupakan suatu yang harus dilakukan seorang Muslim.¹¹

Muhadharah adalah metode pelatihan dakwah dalam penerapannya berfungsi menciptakan suatu kebiasaan santri dalam menjalankan aktivitas dakwah seperti ceramah, pidato. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan santri itu akan membentuk mental santri dalam kader dakwah untuk menjadi seorang da'i yang tertata baik kemampuannya dalam berceramah.¹²

Secara global muhadharah dapat diartikan sebagai ajang pengembangan diri dengan latihan pidato, latihan berbicara dengan beberapa persiapan dan teknik, untuk melatih seseorang agar dapat berbicara didepan umum untuk menyampaikan suatu hal atau peristiwa.

4. Pondok Pesantren

Pondok adalah nama lain untuk pesantren, asal kata dari “*funduq*”. Kata Arab tersebut berasal dari Yunani, *pandukheyon* atau *pandokeyon*, yang artinya penginapan atau hotel. Menurut H.A. Timur Djaelani yang dikutip oleh Nanang menyebutkan bahwa, pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan salah satu bentuk *indigeneous cultural* atau bentuk kebudayaan asli bangsa Indonesia. Sebab, lembaga pendidikan

¹¹Munawwir 2012, 12.

¹²Mafthuh Ahnan, Balkia, *Kamus AL-Munir*, (Anugrah, Surabaya, 1991), 323.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan pola kyai, murid, asrama telah dikenal dalam kisah cerita rakyat Indonesia.¹³

Pondok pesantren harus mewujudkan kemampuan santri untuk mengembangkan serta mengamalkan ilmu pengetahuan agama tersebut ditengah-tengah masyarakat. Cita-cita serta keinginan luhur itu tidak akan terwujud jika hanya dilakukan oleh kyai atau pengasuh saja, karena secara kodrat manusia memang memiliki keterbatasan, sehingga membutuhkan kerjasama dengan manusia lainnya dalam mewujudkan cita-cita dan keinginan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini, untuk memudahkan dan terarahnya penelitian, penulis hanya memfokuskan pada : Bagaimana Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan latar belakang, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri melalui muhadharah di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang, dan untuk mendapatkan gelar sarjana.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan akademis
 - a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan strategi meningkatkan kemampuan santri sehingga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.

¹³Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan kita, bagaimana Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kegunaan praktis

- a. Hasil penelitian ini dibuat diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah kontribusi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos) Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini dengan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut ;

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian, definisi variabel dan konsep operasional dan hipotesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis mengemukakan profil Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, visi dan misi Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an dan program kerjanya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menganalisis tentang Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Kecamatan Tambang.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain dan sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Sebenarnya berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap tema dan fokus penelitian yang berkaitan dengan strategi pimpinan sangat banyak, adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Loviana Adela dengan judul “Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung”. Metode penelitian yang digunakan peneliti tersebut adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitiannya adalah bagaimana strategi yang digunakan para Ustadz/Ustazah dalam melatih santri berpidato pada kegiatan pelatihan muhadharah dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pelatihan. Sehingga hasil dari penelitiannya adalah dengan adanya kegiatan muhadharah dapat mengasah kemampuan berpidatonya dengan rasa percaya diri. Santri pada awalnya belum percaya diri untuk tampil sekarang mentalnya sudah terlatih untuk bisa menyampaikan ilmunya diluar lingkungan pesantren. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pelatihan muhadharah yang digunakan Pondok Pesantren Darul Ulya yaitu dengan strategi menghafal, dengan strategi ini santri dapat memahami isi pidato sehingga ilmunya bertambah. Selanjutnya penelitian ini persamaannya dengan yang sebelumnya terletak pada metode penelitian yang dilakukan, sedangkan perbedaan penelitian ini sebelumnya membahas tentang strategi pelatihan muhadharah, sedangkan penelitian ini membahas dan berfokus pada strategi yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kemampuan santri dalam kegiatan muhadharah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Suhayri Rezeki Harahap dengan judul “Peranan Musyrif (Pembimbing) Membina Kemampuan Berdakwah Mahasantri Ma’had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2018/2019”. Metode penelitian yang digunakan peneliti tersebut adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan fokus penelitiannya padabagaimana peranan *musyrif* (Pembimbing) membina kemampuan berdakwah santri untuk menjadikan mahasantri yang mampu tampil menyampaikan syiar Islam ditengah-tengah masyarakat. Sehingga hasil penelitiannya adalah pelaksanaan program ma’had al-jamiah terlaksana dengan baik akan tetapi peranan *musyrif* kepada santri tidak maksimal sebab belum bisa dekat emosionalnya dikarenakan masih banyak yang melawan, kurang disiplin, tidak menguasai materi dakwahnya dan sebagainya. Program-program yang dilaksanakan seperti muhadatsah dan muhadharah sudah terrealisasi dengan baik, akan tetapi hasil dari kegiatan belum maksimal dikarenakan kurangnya peranan atau kontribusi musyrif dalam membina dakwah santri belum maksimal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada keinginan atau tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berdakwah santri tersebut. Sedangkan perbedaan dengan sebelumnya terletak pada peran dan metode yang dilakukan oleh *musyrif* dalam meningkatkan kemampuan berdakwah mahasantri.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dafi Ardiansyah dengan judul “Strategi Pesantren Dalam Mengembangkan Multitalenta Santri Melalui Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mftahul ‘Ulum Lengkap Besuki Situbondo”. Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitiannya adalah bagaimana strategi pondok pesantren dalam menentukan talenta santri, dan bagaimana proses pengembangan multitalenta santri melalui kegiatan muhadharah. Sehingga hasil dari penelitian tersebut adalah terungkap bahwa strategi pondok pesantren dalam menemukan talenta santri dengan cara identifikasi kemampuan yang dimiliki santri. Proses pengembangan multitalenta santri melalui kegiatan muhadharah yang diadakan secara rutin setiap dua minggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekali dengan pengembangan dan inovasi muhadharah. Persamaan penelitian yang penulis buat dengan tesis ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan persamaan selanjutnya sama-sama membahas tentang strategi dalam kegiatan muhadharah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu tesis ini berfokus dalam mengembangkan multitalenta santri. Sedangkan fokus penelitian yang penulis buat adalah strategi pimpinan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri dalam kegiatan muhadharah di pondok pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang. Jadi perbedaannya terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan yang mendasar dengan penelitian sebelumnya dan belum ada yang mengulasnya, yang membedakan adalah fokus kajian serta tempat dari penelitian ini, yakni Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai pinang. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak penting.

B. Landasan Teori

1. Strategi Pimpinan

a. Pengertian Strategi

Menurut Onong Uchjana Effendi, strategi adalah perencanaan atau sebuah manajemen untuk mencapai suatu tujuan, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan atau hanya sebagai petunjuk arah, melainkan harus dengan menunjukkan bagaimana tata cara memoprasionalkannya.¹⁴

Kata strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Strategi mempunyai dasar atau gambaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi dalam arti lain strategi ini adalah suatu alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁵

¹⁴Onong Uchjana Effendi, Ilmu, *teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), 24.

¹⁵Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al- ikhlas), 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi sebuah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai. Secara teori hakikatnya perencanaan dan manajemen mencapai suatu tujuan tersebut dan memiliki perencanaan yang matang dan terstruktur. Sedangkan pimpinan adalah orang yang memimpin suatu lembaga tersebut. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Strategi adalah program yang luas untuk untuk mencapai tujuan organisasi, berarti bagaimana cara melaksanakan misi organisasi. Kata program dalam definisi tersebut mencerminkan peranan yang aktif, sadar rasional yang dilakukan oleh para manajer yang terpadu dari berbagai tujuan dan membimbing penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk menggerakkan organisasi ke arah tujuan tersebut.¹⁶

- Langkah-Langkah Menyusun Strategi

1. Meneliti kondisi lingkungan secara mendalam agar tergambar dengan jelas.
 - a. Perubahan apa saja yang akan terjadi.
 - b. Dampak perubahan yang akan terjadi pada setiap bagian organisasi.
 - c. Kesempatan-kesempatan seperti apa yang bisa dimanfaatkan.
 - d. Masalah-masalah apa saja yang kemungkinan akan timbul.
 - e. Ancaman apa saja yang akan datang, baik itu dari dalam ataupun dari luar organisasi.
 - f. Persepsi masyarakat terhadap organisasi tersebut akibat dari interaksi yang terjadi antara masyarakat dan anggota organisasi.¹⁷
2. Menentukan arah yang hendak dicapai oleh sebuah organisasi dimasa yang akan datang mengukur kemampuan untuk menempuh arah yang baru.¹⁸

¹⁶Zasri M. Ali, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 19.

¹⁷ Sondang P. Siagian, *Analisa Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*,

¹⁸Ibid, 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meninjau kembali kriteria yang digunakan untuk menetapkan berbagai saran yang lebih realitis menyesuaikan dengan lingkungan yang mungkin berubah dari masa yang sekarang tengah dihadapi dan kemampuan yang ada, kesempatan tanpa merubah tujuan utama yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁹
4. Menentukan atau mengukur kinerja masa yang akan datang terutamasatuan kerja strategis.
5. Menentukan prioritas baru atau langkah baru yang hendak dicapai tanpa mengubah tujuan awal, aksestensi yang diberikan akan mendukung jalannya prioritas baru tersebut.²⁰
6. Menyusun rencana yang jelas tentang alokasi berbagai alat, sarana dan prasarana kerja untuk mendukung skala prioritas baru.²¹

Langkah-langkah yang telah disebutkan diatas yaitu suatu cara untuk mengarahkan suatu perencanaan yang matang agar perencanaan tersebut tidak keliru dan keluar dari apa yang kita harapkan, misalnya dalam muhadhoroh yang memutuskan strategi yang digunakan oleh Ustadz dan pengurus dalam melatih santri dalam berpidato didepan khalayak ramai. Dengan menggunakan strategi yang benar akan meningkatkan kemampuan muhadharah santri tersebut.

Strategi yang disusun, dikosentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut pelaksanaan yang disebut pelaksaasn strategis.

Kemudian menurut H. Hisyam Alie, untuk mencapai strategi yang tepat maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Strength* (kekuatan), yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusianya, dananya dan beberapa elemen yang lain.

¹⁹Simamora, *Managemen sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Cetakan ke-3, 2001),

²⁰Ibid, 110.

²¹Ibid, 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Weakness* (kelemahan), yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya, yang menyangkut aspek-aspek sebagai di miliki kekuatan. c. *Opportunity* (peluang), yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia di luar, hingga peluang yang sangat kecil sekalipun diterobos.
- c. *Opportunity* (peluang), yaitu sebesar apa peluang yang mungkin tersedia diluar, hingga peluang yang kecil sekalipun dapat dilalui.
- d. *Thearts* (ancaman), yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.²²

Dengan demikian strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir suatu organisasi, tapi strategi bukanlah hanya sekedar rencana melainkan adalah rencana yang menyatukan.

- Fungsi Strategi adalah:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkkungannya.
3. Memanfaatkan dan mengekploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang sudah didapat dan menyelidiki peluang-peluang yang lainnya.
4. Menghasilkan sumber daya yang lebih banyak dari sebelumnya.
5. Mengarahkan aktivitas atau kegiatan yang ada dalam sebuah organisasi kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, jika dikaitkan dengan penelitian ini maka fokus penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri melalui kegiatan muhadharah.

²²Rafi Udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Media, 2001), 76.

b. Defenisi Pimpinan

Pemimpin atau pimpinan dan kepemimpinan itu saling berkaitan karena pemimpin adalah seseorang yang melakukan kepemimpinan, dan kepemimpinan itu adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan atau perilaku.²³ Dilihat dari bahasa Indonesia “pemimpin” biasanya disebut dengan penghulu, pelapor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya.²⁴

Menurut Kartini Kartono pemimpin adalah seorang yang memiliki kecakapan pribadi dan kelebihan (khususnya pada suatu bidang tertentu), sehingga mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu agar tercapainya suatu tujuan. Pada hakikatnya pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam bekerja dengan melibatkan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarah dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.

Dahulu orang menyatakan, bahwa kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin itu merupakan ciri bawaan psikologis yang dibawa sejak lahir, yang khusus ada pada dirinya, dan tidak dimiliki oleh orang lain. Berdasarkan pengertian diatas, jelas bahwa pemimpin adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain atau bawahannya untuk bersama-sama mencapai tujuan. Menjadi pemimpin adalah amanah yang harus dilaksanakan dan dijalankan dengan baik oleh seseorang pemimpin tersebut, karena Allah swt akan meminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya tersebut.

²³Dadang Suhardan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), 125.

²⁴Veithzal Rivai, Bachtiar, Boyrafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2013), 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt, telah menyebutkan manusia dengan kemuliaannya menjadi khalifah (pemimpin/penguasa) di muka bumi ini dengan berdasarkan ketaatan kepada-Nya. Sebagaimana firman-Nya:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٥﴾

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: “sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi ini”. (Qs. Al-Baqarah/2: 30).²⁵

قَالُوا أَوْزَيْنَا مِنْ قَبْلُ أَنْ تَأْتِيَنَا وَمِنْ بَعْدِ مَا جِئْتَنَا ۚ قَالَ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُهْلِكَ عُدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٢٩﴾

Dan jadikan kamu khalifah di bumi (Nya) maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu. (Qs. Al-A'raf/7: 129).²⁶

Ayat diatas mengandung makna bahwa, pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus untuk mempengaruhi kelompoknya dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya, baik itu di dunia sebagai pertanggung jawaban sebuah organisasi, maupun di akhirat akan diminta pertanggung jawabannya oleh sang pemberi Amanah atas kepemimpinannya itu yaitu Allah swt.

Adapun syarat pemimpin pendidikan menurut Tead yang dikutip oleh Soekarto yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki kesehatan jasmaniah dan rohaniah yang baik.
2. Berjuang teguh untuk tujuan yang ingin diraih.

²⁵Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 13.

²⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bersemangat.
4. Jujur.
5. Cakap dalam memberi bimbingan.
6. Cepat dan bijaksana dalam mengambil keputusan.
7. Cerdas.
8. Cakap dalam mengajar dan menaruh kepercayaan kepada yang baik dan berusaha mencapainya.

Dalam bahasa Inggris yaitu “*LEADER*” yang mempunyai tugas untuk me-*LEAD* anggota disekitarnya. Adapun makna *LEAD* yaitu :

- a. Loyalitas, seorang pemimpin harus membangkitkan loyalitas rekan kerjanya dan memberikan loyalitasnya dalam kebaikan.
- b. Educate, seseorang pemimpin mampu untuk mengedukasi rekan-rekannya
- c. Advice, memberikan saran dan nasihat mengenai permasalahan.
- d. Discipline, memberikan teladan dan disiplin dan menegakkan disiplin dalam aktivitasnya.

Menurut Stogdill dalam bukunya *Personal Factor Associated With Leadership*, bahwa pemimpin harus memiliki kelebihan seperti:

1. Kapasitas: kecerdasan, kewaspadaan, kemampuan berbicara dan kemampuan menilai.
2. Prestasi: gelar keserjanaan, ilmu pengetahuan, keahlian dalam olahraga dan atletik dan sebagainya.
3. Tanggung jawab: mandiri, berinisiatif, ulet, tekun, agresif, percaya diri dan punya hasrat untuk lebih maju dan unggul.
4. Partisipasi: aktif, memiliki jiwa sosial tinggi, mampu bergaul, suka bekerja sama, punya rasa humor dan menyesuaikan diri.
5. Status: meliputi kedudukan ekonomi seperti tenar atau populer.²⁷

²⁷ Kartini Dan Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Cet. Ke-21(Jakarta: Rajawali Pers 2016), 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep islam, kepemimpinan sebagai sebuah konsep interaksi, relasi, proses otoritas, kegiatan mempengaruhi, mengarahkan, serta mengkoordinasi baik secara horizontal maupun vertikal. Kemudian dalam teori-teori manajemen, fungsi pemimpin sebagai perencana serta pengambil keputusan, pengorganisasian, motivasi, pengawasan dan lain sebagainya.

Uraian diatas, dapat ditegaskan bahwa, kepemimpinan islam adalah suatu proses atau kemampuan orang lain untuk memotivasi dan mempengaruhi tingkah laku orang lain, serta ada usaha kerja sama yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadist untuk tujuan yang ingin dicapai bersama.²⁸

c. Strategi Pimpinan

Menurut Mudrajad Kuncoro, strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang ada nantinya.²⁹ Sedangkan kepemimpinan menurut Martinis Yamin Dan Maisah, adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuannya. Pimpinan adalah jabatan atau posisi seseorang dalam sebuah organisasi, baik itu organisasi formal atau non formal. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh seorang pimpinan. Seseorang tersebut akan mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.³⁰ Strategi kepemimpinan adalah gaya kepemimpinan yang mampu meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan atau lembaga jangka panjang melalui visi yang jelas dan menjaga stabilitas tingkat kepuasan jangka pendek. Adapun strategi kepemimpinan yang dikemukakan oleh Hitt yang dikutip oleh Betty

²⁸Ari Prasetyo, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2014), 6.

²⁹Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 12.

³⁰Dedi Epriadi, *Strategi Pimpinan Dalam Menerapkan Good Governance*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indrasanti dan Josua bahwa Strategic Leadership memiliki 6 karakteristik penting yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan arah strategi, yaitu mengacu pada pengembangan pada visi jangka panjang, dengan cara meningkatkan sumber daya internal sebuah organisasi dan kompetensi inti untuk mencapai tujuan dalam sebuah persaingan.
2. Mengeksplorasi dan memelihara kompetensi inti, biasanya kompetensi inti berhubungan keterampilan fungsional dari suatu organisasi, seperti; manufaktur, keuangan, pemasaran, pengembangan dan penelitian.
3. Mengembangkan (kompetensi, pengetahuan dan keterampilan seseorang),
4. Mempertahankan budaya perusahaan efektif, yang berhubungan dengan nilai-nilai inti yang dimiliki oleh semua atau sebagian karyawan. Seperti persamaan ideologi, simbol dan nilai-nilai yang mempengaruhi cara perusahaan menjalankan bisnis.
5. Menekankan praktek etika, etika menjadi pedoman tindakan individu berdasarkan prinsip yang dibentuk oleh pengaruh jangka panjang yang melampaui organisasi.
6. Membangun pengendalian strategi, yang berfokus pada inti langkah strategi dalam rangka mencapai hasil yang tepat.³¹

Jadi strategi pimpinan yang dapat peneliti simpulkan adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh seorang pimpinan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam proses ini Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an menetapkan aktivitas –aktivitas yang berhubungan dengan dakwah khususnya muhadharah seperti melaksanakan kegiatan muhadharah secara rutin, melakukan pembinaan, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berdakwahnya.

³¹ Betty Indrasanti, Josua Tarigan, *Pengaruh Strategic Leadership Terhadap Competitive Positioning Melalui Accounting Information Sistem Terhadap Perusahaan Non Manufaktur* (Sabaya: Jurnal, Vol. III, No. 1, Januari 2015), 375.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Pimpinan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri melalui muhadharah di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan Pelatihan

Pelatihan berasal dari kata *latih*, atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *training*. Dalam ilmu perilaku latihan adalah suatu kegiatan staff yang tujuannya untuk mengembangkan sumber daya insani untuk memperoleh efektivitas dalam pekerjaan perorangan atau dalam sebuah organisasi agar menjadi lebih baik, serta sesuai dengan lingkungan yang lebih meningkat.³²

Pelatihan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten agar apa yang diinginkan mendapatkan hasil yang maksimal melalui pengembangan kebiasaan pikiran dan tindakan, kecakapan, pengetahuan dan sikap. Strategi yang didukung dengan metode yang bagus dan pelaksanaan program yang akurat, akan menjadikan aktivitas dakwah menjadi matang dan berorientasi jelas dimana cita-cita dan tujuan telah direncanakan. Karena tujuan dan cita-cita yang jelas dan realistis pasti akan mendorong dakwah mengikuti arah yang telah direncanakan dengan baik.³³ Pembina memberikan kepada santri bagi yang bertugas dalam kegiatan tersebut, santri yang bertugas wajib menghafal pidatonya, dan mempersiapkan dirinya agar tampil sebagus mungkin. Pelatihan adalah sebagai rangkaian program dan pelaksanaan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan memperbaiki keterampilan dan kemampuan sesuai yang diharapkan.³⁴

a. Melatih Mental

Yang dimaksud mental disini adalah usaha yang dilakukan untuk menimbulkan keberanian dan kepercayaan kepada diri sendiri, sehingga akan melahirkan perasaan mampu untuk berbicara dihadapan umum.

³²Dale Yorder, dalam buku *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),

³³M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006).

³⁴Hisyam Ath-Thalib, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persiapan mental sangat perlu dilakukan, terutama bagi seorang komunikator yang baru memulai dan baru pertama kali menjadi pembicara. Seorang komunikator yang tidak mempersiapkan mental untuk tampil didepan umum, biasanya akan mengalami seperti : demam panggung, cemas, pucat, grogi, hilangnya materi, dan bahkan hilangnya semangat dari dalam dirinya.³⁵

b. Metode Berdakwah

Menurut Munir metode adalah cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau suatu cara yang sudah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dilakukan oleh juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam.³⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode dakwah itu adalah seagai cara untuk menunjang keberhasilan seluruh umat manusia demi tercapainya kemaslahatan hidup didunia dan diakhirat. Metode dakwah tentunya harus sejalan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Hal yang sangat penting diperhatikan dalam pelatihan dakwah tidak hanya sebatas pelatihan saja, namun pelatihan tersebut diikuti dengan aktivitas-aktivitas berkelanjutan seperti senantiasa memerhatikan bagaimana para pembina dakwah menerapkan cara-cara baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan motivasi dakwah atau berceramah agar yang mendengarkan paham apa yang kita sampaikan.³⁷

³⁵ Gentasri Anwar, *Retorika Praktis Teknik Dan Seni Berpidato*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 36-39.

³⁶ Munir, dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 6.

³⁷ M. Munir, dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, Cet ke 1, 2006), 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengadakan Perlombaan

Pembina mengadakan perlombaan antar seluruh santri agar bisa melatih keberanian santri dalam berbicara didepan umum, dan memotivasi untuk membangkitkan semangat santri agar lebih meningkatkan kemampuannya berdakwah. Perlombaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasinya dalam bentuk perlawanan tidak langsung, tetap searah, tanpa ada adegan kontak fisik seperti menyerang lawan. Tujuan dari mengadakan perlombaan ini adalah dapat meningkatkan kualitas ceramah, serta lebih inovatif dan kepercayaan diri berkembang. Perlombaan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk motivasi santri mendorong belajar santri untuk lebih meningkatkan kemampuannya. Pelombaan disyariatkan dan termasuk olahraga terpuji, pelombaan bisa sunnah hukumnya dan bisa juga haram sesuai niat dan tujuannya.³⁸

a. Memberikan Motivasi

Motivasi sebagai pendorong dan menekan dengan kuat, yang telah muncul dari dalam perilaku serta gigih untuk mengarahkan pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi juga sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, kebutuhan-kebutuhan, dorongan-dorongan yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian yang personal.³⁹ Motivasi adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas yaitu dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk mau belajar. Santri yang memiliki banyak energi untuk melaksanakan seuruh kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Ibarat seseorang menghadiri suatu ceramah, tetapi dia tidak tertarik dengan materi yang disampaikan da'i maka dia tidak akan bisa menerima apa yang disampaikan oleh da'i tersebut.

³⁸ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 267.

³⁹ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Memberikan Reward/Hadiah

Hadiah adalah tanda penghargaan bagi seseorang yang mendapat nilai tertinggi atau dapat meningkatkan kemampuannya dengan baik.⁴⁰ Pada dasarnya, perlombaan diperbolehkan selama tidak melanggar aturan-aturan syariat islam. Perlombaan juga merupakan sunnah Nabi jika tujuannya untuk mempersiapkan jihat di jalan Allah Swt seperti perlombaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang untuk mencetak generasi yang mempunyai kemampuan berdakwah yang bagus dan memotivasi para santri supaya bersemangat mengikuti kegiatan muhadharah dan pantang menyerah, agar memiliki kemampuan berdakwah seperti teman-temannya yang lain.

3. Memberikan Hukuman Kepada Santri Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Tersebut

Hukuman berasal dari kata kerja latin, *punire* yang artinya menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan atas perbuatan yang telah dilakukan.⁴¹ Teori yang membahas tentang hukuman dalam kajian psikologi lebih banyak diulas pada buku modifikasi perilaku. Sebab hukuman adalah salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan perilaku yang baik dan mengurangi perilaku yang tidak baik. Amir Dien Indrakusuma menjelaskan beberapa pendapat para ahli pendidikan tentang pengertian hukuman diantaranya yaitu : *Pertama*, menurut KH. R Zainuddin Fananie hukuman adalah pembalasan atas kerja yang tidak baik yang merugikan bagi bersama atau bagi dirinya sendiri, supaya bertaubat dan menjadi cerminan bagi lainnya. *Kedua*, menurut Amier Dien Indrakusuma hukuman adalah tindakan yang dijat dan disengaja sehingga menimbulkan nestapa atau

⁴⁰ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas), 66.

⁴¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1999), 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesedihan. Dan dengan demikian anak akan menjadi sadar tentang perbuatannya dan berjanji didalam hatinya dan tidak mengulanginya.⁴²

a. Memberikan Efek Jera

Secara etimologis efek jera terdiri dari dua kata yaitu menurut kamus besar Bahasa Indonesia, efek berarti akibat, pengaruh, kesan yang timbul pada pemikiran pendengar atau pembaca. Sedangkan jera yaitu tidak berani lagi, tidak mau atau kapok.⁴³ Dalam Oxford Dictionary, efek jera diartikan sebagai hal yang melemahkan, menakutkan, atau sesuatu hal yang bertujuan untuk menakutkan musuh dalam melakukan penyerangan mampu atau dimaksudkan untuk menakut-nakuti. Selanjutnya efek jera terhadap kejahatan dapat dilakukan berupa penggunaan cctv, persenjataan, hukuma berat.⁴⁴

b. Sebagai Pelajaran

Prinsip islam dalam hukuman ini lebih bersifat pada meluruskan perilaku bukan memberikan hukuman. Suwaid dalam bukunya cara Nabi mendidik anak menyebutkan bahwa kesalahan pada anak bukanlah suatu tindakan yang kriminal yang kemudian diberikan ganjaran hukuman. Sebab jika hukuman tidak dilaksanakan dengan baik akan menimbulkan kejahatan dalam diri anak. Untuk itu dalam hal ini lebih diutamakan pada pelurusan sikap. Selain hukuman dianggap sebagai alat pendidikan yang istimewa kedudukannya, karena hukuman membuat anak didik menderita dan dengan penderitaan yang dia rasakan anak akan merasa jera, sehingga anak akan memilih mematuhi peraturan dari pada melanggarnya. Ada istilah sebagaimana yang telah diungkapkan al-Mawardi bahwa ta'zir adalah hukuman yang bersifat pendidikan atas perbuatan dosa (maksiat) yang hukumannya belum ditentukan oleh syara.⁴⁵

⁴² Amier Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 150.

⁴³ Departemen Pendidikan Nasional RI, (Pusat Bahasa, 2008).

⁴⁴ Ketut Mertha, *Efek Jera Pemiskinan Koruptor Dan Sanksi Pidana*, (Bali: Udayana University Press,) 10

⁴⁵ Al-Mawadi, *Al-Ahkham Al-Sultaniyah*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1996), 236.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyelenggarakan Kegiatan Secara Rutin

Kegiatan rutin adalah sebuah aktivitas yang selalu diselenggarakan secara berskala, yang melibatkan siswa dan guru, dengan demikian kegiatan tersebut akan mengakrabkan seluruh elemen-elemen sekolah. Tersebarunya agama islam keberbagai pelosok dunia itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor sosial, politik, dan agama. Akan tetapi salah satu faktor yang paling kuat adalah kemauan dan kegiatan yang tidak kenal lelah dari muballigh islam dengan Nabi sendiri sebagai contoh utamanya yang telah berjuang mengajak orang-orang kafir untuk masuk islam. Penyiaran dan penyebaran agama islam merupakan pemberian yang berharga yang dilakukan oleh pejuang dakwah islam. Perkembangan dakwah islam senantiasa berkeseimbangan hingga saat ini.⁴⁶

a. Mengasah Kemampuan Santri

Menurut Prof. Zakiyah Daradjat dalam bukunya menyebutkan bahwa pembinaan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang utuh dan selaras. Pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta prakarsa sendiri, menambah dan meningkatkan kemampuan manusia yang optimal dan pribadi mandiri.⁴⁷

b. Meningkatkan Kemampuan Santri

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup, dapat, dan sebagainya). Kemampuan adalah kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila dia melakukan sesuatu yang harus dia lakukan. Juga merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.⁴⁸

⁴⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 106.

⁴⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Raga*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet Ke 15, 1976), 36.

⁴⁸ Chaplin, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Berdakwah

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu yang telah ada didalam diri seseorang sejak dia lahir. Kemampuan juga bisa disebut dengan potensi yang dapat diasah. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa, sanggup, dapat, melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan suatu hal. Kemampuan juga merupakan tenaga atau daya kekuatan untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan yaitu kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan ataupun praktek.⁴⁹

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi, yang berasal dari kata *competence* yang berarti *ability, power outhority, skill, dan kecakapan, wewenang serta kemampuan*. Jadi dapat disimpulkan kompetensi adalah memiliki kemampuan dan keterampilan, dalam suatu bidang sehingga mempunyai wewenang atau kebebasan untuk meakukan suatu hal dalam batas ilmunya tersebut. Kemampuan yang dimaksud disini yaitu kemampuan dalam hal berbicara, kemampuan berbicara dapat diperoleh dari latihan-latihan, asal mampu melawan dirinya dari kecemasan berkomunikasi, berbicara didepan khalayak ramai.

Kemampuan manusia dapat berubah dan dapat pula ditingkatkan dengan latihan. Kepandaian dapat ditingkatkan dengan belajr, sementara keterampilan dapat ditingkatkan dengan mengerjakan berulang-ulang. Kemampuan ini digunakan untuk kapasitas dalam melakukan berbagai pekerjaan. Untuk mengukur kapasitas tersebut dapat dibedakan menjadi kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.⁵⁰

1. Kemampuan Fisik, merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

⁴⁹Aristoteles, *Buku Kajian Dakwah Multiperspektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 126.

⁵⁰Marwan, *Pengelolaan Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 1986), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental (berfikir, menalar, dan memecahkan masalah).

Pejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan keahlian yang ada sejak lahir maupun latihan-latihan khusus atau praktek untuk mencapai suatu tujuan dengan tindakan tersebut. Pondok pesantren menerapkan kegiatan muhadharah sebagai strategi untuk melatih santri untuk menjadi pembicara yang baik dalam menyampaikan dakwahnya didepan khalayak ramai. Pada saat pelatihan pidato atau muhadharah ini kemampuan yang ada dalam diri santri akan terasa dengan menerapkan strategi- strategi yang baik dan lebih kreatif dan inovatif pada saat pelatihan agar lebih bervariasi.

b. Pengertian Berdakwah

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni da'a, yad'u, da'watan artinya mengajak, menyeru, atau memanggil. Warson Munawir berpendapat bahwa dakwah adalah memanggil, mengundang, menyeru, mengajak, mendorong, memohon.⁵¹ Menurut para ahli Toha Yahya Omar menyampaikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah swt untuk kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.

Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha untuk merubah situasi kepada situasi yang lebih baik lagi dan sempurna, baik itu untuk pribadi maupun masyarakat. Sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk berdakwah tidak hanya dilakukan oleh kyai, ustadz saja, namun semua muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah yaitu menyebarkan agama islam sesuai dengan syariat. Sebagaimana firman Allah swt yang berbunyi:

⁵¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 1.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Qs. Ali Imran/3 :104).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh da’i untuk menyampaikan informasi kepada mad’u menyampaikan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kegiatan muhadharah ini sangat bernilai positif bagi santri baik itu dari segi pengetahuan maupun keagamaan, karena tidak hanya melatih mental dan keberanian berbicara didepan khalayak ramai tetapi juga menjunjung tinggi agama islam dengan cara berdakwah sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan dakwah adalah suatu kompetensi yang dimiliki oleh tiap individu dalam menyampaikan pesan ilmu yang berisikan nasehat keagamaan agar sejalan dengan syariat islam menjalankan kebaikan dan menghindari kemungkaran.

Menurut Abdul Munir Mul Khan, kompetensi da’i dapat dibedakan menjadi dua yaitu kompetensi substantif dan kompetensi metodologis. Kompetensi substansif yaitu kondisi da’i atau mubaligh dalam dimensi idealnya. Secara garis besar kompetensi substansif atau kompetensi dasar bagi seorang da’i terbagi tujuh yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman agama Islam secara cukup, tepat dan benar. Tugas seorang da’i adalah menyebrakan agama islam ke tengah-tengah masyarakat, semakin luas pengetahuan seorang da’i maka semakin banyak dan mampu dalam menyampaikan dakwah. Berbagai bid’ah, kufat dan tahayul harus dihilangkan.
2. Pemahaman hakikat gerakan dakwah, yaitu amar ma’ruf hani mungkar dalam menampilkan ajaran Islam ditengah masyarakat dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlandaskan Al-qur'an dan Hadist. Perjuangan untuk menegakkan amal shaleh dizaman modren tidak mungkin dilakukan kecuali dengan organisasi yang rapi dan modren.

3. Memiliki akhlak al-karimah, seorang da'i harus memiliki akhlak yang mulia, karena mereka akan dijadikan panutan dan selalu diikuti oleh masyarakat.
4. Mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan umum yang relatif luas, karena pada dasarnya para da'i yang efektif adalah mereka yang mempunyai pengetahuan yang luas.
5. Mencintai audiens dengan tulus, karena da'i adalah pendidik umat. Dan seorang da'i harus memiliki sifat pendidik yang baik seperti tekun, sabar, tulus, dan pemaaf.
6. Mengenal kondisi lingkungan dengan baik, disini da'i harus jeli dan cerdas memahami kondisi umat ijabah atau umat dakwah yang dihadapi supaya dapat menyodorkan pesan-pesan Islam tepat dan sesuai dengan kebutuhannya.
7. Memiliki rasa ikhlas liwajhillah, "kami bertabligh kepadamu semata-mata hanya karena Allah, kami tidak meminta imbalan darimu dan tidak pula pujian". Semboyan ini harus tertanam dihati seorang da'i dalam melaksanakan dakwah. Jika keikhlasan telah menjadi dasar dalam berdakwah, maka rintangan dan hambatan yang menghadang insyaAllah tidak akan memberatkan dan tidak akan membuat putus asa baginya.

Kemampuan metodologis adalah kemampuan yang ada didalam diri para da'i sehingga dia mampu membuat perencanaan dakwah yang akan dilaksanakannya dengan baik. Kemampua da'i untuk merencanakan dakwah karena aktivitas dakwah pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mempengaruhi, merubah pola pikir, perilaku, dan tindakan manusia dari yang kurang baik menjadi lebih baik sehingga dakwah harus direncanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, matang agar dakwah berjalan dengan efektif dan efisien.⁵² Adapun yang berkaitan dengan kemampuan metodologis yaitu:

1. Seorang da'i harus mampu mengidentifikasi permasalahan dakwah yang dihadapi, yaitu kesenjangan antara kondisi ideal (menurut tolak ukur ajaran agama Islam) manusia dengan kenyataan yang ada pada objek dakwah yang dihadapi.
2. Seorang da'i harus mampu mencari dan mendapatkan informasi mengenai ciri-ciri objektif dan subjektif dalam dakwah, serta kondisi lingkungan.
3. Berdasarkan informasi yang diperoleh, da'i mampu menyusun langkah perencanaan kegiatan dakwah sesuai dengan masalah yang ada.mengidentifikasi beberapa model, memilih yang tepat dan menerapkan strategi yang pelaksanaannya.
4. Memiliki kemampuan untuk merealisasikan perencanaan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Berbagai kompetensi diatas seharusnya harus ada dalam diri seorang da'i agar pelaksanaan dakwah berjalan dengan efektif dan efesien. Sseorang da'i harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya.

Didalam menyampaikan dakwah perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Memiliki keinginan yang kuat untuk melaksanakan dakwah
2. Sebelum menyampaikan dakwah maka da'i harus bersungguh-sungguh dalam mencari pengetahuan untuk disampaikan kepada pendengar⁵³
3. Orang yang melakukan dakwah hendaknya dapat membedakan atau memisahkan hal tidak baik dari yang baik
4. Membiasakan kritis dalam mendengarkan pembicaraan, menimbang hal-hal yang baik dalam setiap ucapan, teori, dan dalil yang disampaikan orang lain

⁵²Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Kompetensi Juru Dakwah Nawawi, Vol.3 No.2 Juli-Desember 2009.

⁵³Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Memiliki keinginan untuk menyampaikan ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki masyarakat.

Dengan demikian perlu adanya persiapan-pesiapan secara mapan sebelum menyampaikan dakwah, termasuk persiapan mental serta pemilihan metode yang tepat agar kemampuan berdakwah dapat meningkat secara maksimal. Masyarakat menganggap santri sebagai penopang agama, maka ada harapan yang besar agar santri mampu berdakwah ditengah-tengah masyarakat.

c. Muhadharah

Muhadharah dari bahasa Arab, yaitu *al-muhadhorotu* yang berarti ceramah, kuliah. Kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill seseorang. Pidato bisa disamakan dengan retorika. Pidato adalah ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Pidato yaitu sebuah kegiatan berbicara didepan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapat seseorang, atau memberikan gambaran suatu hal.

Berpidato adalah salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan, oleh sebab itu, berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan dan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek nonbahasa, seperti ekspresi wajah, pandangan mata dan intonasi suaranya.⁵⁴

Secara global muhadharah dapat diartikan sebagai ajang pengembangan diri dengan latihan pidato, latihan berbicara dengan beberapa persiapan dan teknik, untuk melatih seseorang agar dapat berbicara didepan umum untuk menyampaikan suatu hal atau peristiwa.

Dalam kegiatan muhadharah santri akan diajarkan untuk berceramah dengan penguasaan, teknik, materi, dan gaya bahasa yang baik sehingga mampu menarik pendengar. Melalui kegiatan muhadharah jugalah santri dilatih berbicara didepan orang banyak (teman-temannya) layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan pesan dakwahnya.

⁵⁴ D.A. Dithiya, *Pandai Berpidato*, (Jakarta Timur : PT. Wadah Ilmu,2011), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan muhadharah yaitu suatu usaha yang menuntun secara aktif yang dilakukan oleh pembina muhadharah terhadap beberapa individu dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan dalam bentuk pidato (muhadharah) didepan khalayak ramai atau proses pendidikan yang teratur, sistematis untuk membantu pertumbuhan potensi individu melalui pelatihan atau mengemukakan pikiran atau wacana yang telah disiapkan untuk menjadi konsep saat berbicara didepan khalayak ramai.

a. Bentuk-bentuk Pidato (*Muhadhoroh*)

- 1) Sambutan. Sambutan merupakan jenis pidato yang dapat disampaikan secara tertulis atau lisan. Sambutan biasa disampaikan oleh orang-orang tertentu karena jabatan atau kedudukannya.
- 2) Pidato Pemerintahan. Pidato pemerintahan adalah pidato yang berasal dari pemerintahan untuk rakyat. Pidato ini berisi hal-hal resmi menyangkut kebijakan pemerintah.

b. Unsur-unsur Muhadharah

- 1) Pembicara atau orator, pemberi atau yang menyampaikan pesan
- 2) Pesan, isi dari satu pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain.
- 3) Media, alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut seperti radio, televisi, tatap muka langsung, dan lainnya.
- 4) Umpan balik (*feedback*). Pemahaman khalayak setelah diberikan pesan atau harapan-harapan mereka ketika mengikuti pidato dan respon mereka terhadap acara yang dilangsungkan.

c. Jenis-jenis Pidato (*Muhadhoroh*)

- 1) Khotbah. Berbicara di muka umum khususnya untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan-pesan agama dan merupakan orasi satu arah, para audiens hanya mendengarkan saja.
- 2) Propaganda. Berbicara di muka umum untuk menyampaikan ide dengan upaya keras menyakinkan pendengar dengan ide dan gagasan kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kampanye. Berbicara di depan umum untuk kelompok tertentu (partai) dengan memengaruhi massa dengan tujuan tertentu.
- 4) Penerangan. Berbicara di muka umum untuk menerangkan sesuatu, misalnya program, permasalahan, pembangunan dan lain sebagainya.

d. Metode Pidato (*Muhadhoroh*)

1) Metode Impromptu

Metode ini merupakan salah satu metode berpidato yang dilakukan secara spontanitas, serta merta tanpa adanya persiapan terlebih dahulu. Metode ini sering disebut juga dengan metode spontanitas. Metode ini juga dapat disebut dengan metode langsung, yaitu berpidato secara langsung dengan mengandalkan kemampuan, kemahiran dan wawasan keilmuan, pidato impromptu juga disebut sebagai metode serta merta, yaitu metode berpidato berdasarkan kebutuhan sesaat seperti pidato-pidato pada acara-acara pernikahan atau upacara kematian yang pertunjukannya langsung. Oleh karena itu, metode ini tanpa ada persiapan sebelumnya, kelemahan dari metode ini adalah orator seringkali mendapatkan hasilnya yang kurang maksimal.

2) Metode memoriter

Metode ini merupakan salah satu metode berpidato yang dilakukan dengan cara pembicara menyampaikan isi naskah pidato yang telah dihafalkan terlebih dahulu. Oleh karena itu, metode ini lebih dikenal dengan metode menghafal. Kelebihan metode ini yaitu menimbulkan kesan bagi pendengar bahwa pembicara telah menguasai bahannya serta dapat berkomunikasi dengan sangat baik dihadapan publik.

3) Metode Naskah

Pidato ini sering pula disebut pidato manuskri. Berpidato atau berbicara di muka umum dengan bantuan naskah atau teks yang ditulis terlebih dahulu sebagai persiapan, hal ini dapat kita jumpai dalam pidato kenegaraan yang dilakukan oleh pejabat-pejabat tertentu yang mereka sendiri memiliki staf khusus untuk menulis naskah pidato

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan mereka sampaikan, selain itu, pidato-pidato yang disiarkan langsung oleh televisi atau pidato-pidato dalam acara-acara resmi.

4) Metode Ekstempore

Yaitu jenis pidato yang paling baik dan paling sering dilakukan oleh juru pidato yang sudah mahir. Dalam penyampaian juru pidato ini tidak menggunakan naskah tetapi berupa out line dan pokok penunjang bahasan.

Apabila pidato ditinjau dari segi penyampaian maka pidato dapat digolongkan menjadi:

- a. Pidato informatif yaitu pidato yang diberikan karena pembicara ingin memuaskan hadirin yang membutuhkan informasi dan pengetahuan yang didapat dari hasil studi atau riset. Jadi intinya pembicara memiliki sesuatu seperti ilmu, informasi, dan pengetahuan dari pada hadirin.
- b. Pidato argumentatif yaitu pidato yang menggunakan kontroversial dalam penyampaian dan memberikan analisa posisinya yang cukup beralasan. Biasanya digunakan oleh pemerintahan sewaktu sidang legislatif.
- a. Pidato persuasif yaitu pidato yang digunakan untuk membujuk pendengar agar mengubah perilaku dan keyakinannya.

Apabila ditinjau dari gaya retorika pidato, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Gaya banyak, tidak menggunakan tekanan dan irama yang tinggi ataupun rendah. Pidato seperti ini menghasilkan corak pidato yang datar, dingin, kurang menarik dan tidak efektif.
- b. Gaya klasik, menggunakan irama atau lagu yang khas tetapi bersifat monoton, polos tanpa adanya variasi. Dan kurang memberikan greget kepada orang yang mendengarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Gaya sentimentil, pembicara memiliki kemampuan untuk memancing perasaan para hadirin dengan gaya bicara yang penuh perasaan dan membangkitkan emosi kejiwaan.
- d. Gaya agitator, gaya pemimpin massa yang cenderung bersifat politis, membuat agitasi dan slogan-slogan yang berlebihan.⁵⁵

Pernyataan diatas dapat memberikan gambaran untuk kita kunci suksesnya pidato. Artinya dengan mengetahui situasi dan kondisi pendengar, juru pidato akan lebih mudah untuk mempengaruhi audiens.

Metode-metode dalam kegiatan muhadharah itu akan optimal apabila ditunjang dengan pemilihan topik pidato yang baik sesuai dengan situasi. Untuk menentukan topik yang baik maka diperlukan ukuran sebagai berikut: topik yang dibawakan harus sesuai dengan latar belakang keilmuan pembicara, topik yang dibawakan harus menarik peminat pembicara ataupun pendengarnya, topik harus sesuai dengan pengetahuan pendengar, terang ruang lingkup dan pembatasnya, sesuai dengan waktu dan situasi, dan harus dapat ditunjang dengan bahan lainnya.⁵⁶

e. Cara Menyampaikan Pidato

Ada beberapa penafsiran seseorang dalam memandang seseorang dalam berpidato, sebagian orang beanggapan hanyalah suatu percakapan yang diperluas dan dianggap tidak perlu untuk mempelajarinya dengan menguasai bahan, maka pidato akan berjalan dengan sendirinya, ada juga yang beranggapan pidato bukan lagi suatu percakapan, tetapi sudah menjadi bakat dan keterampilan seseorang. Semua orang dapat menyampaikan pidato dengan baik apabila mereka mengetahui dan mempraktekkannya.

⁵⁵ Drs. Ahmad Suyuti, *Jadilah Khotib Yang Simpatik Dan Kreatif*, (Jakarta: Pustaka Amami, 1995), 32.

⁵⁶ Jalaluddin Rahmad, *Retorika Modren Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998) 21-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membangun percaya diri, banyak istilah yang mengartikan gejala ini, demampanggung dan kecemasan berbicara. Psikolog menyebutkan itu adalah reaksi ilmiah kepada ancaman. Begitu makhluk menghadapi ancaman dia akan bersiaga melawan dan menyelamatkan diri.⁵⁷
2. Kontak mata, pandanglah para pendengar, indari menatap keatas, kebawah. Sebagian pakar menyebutnya hubungan erat dengan pendengar. Pidato adalah komunikasi tatap muka yang bersifat dua arah.⁵⁸
3. Karakteristik vokal, kejelasan, keragaman, ritma ketiga ini harus diperhatikan dalam berpidato.
4. Olah visual, berbicara dengan kepribadian dengan tangan, wajah dan anggota tubuh.⁵⁹

Setiap da'i harus memperhatikan cara menyampaikan pidato yang baik dengan benar, baik dengan menggunakan fisik maupun lisan. Contoh menggunakan fisik harus menggunakan gestur tubuh yaitu menatap mad'u dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Dengan menggunakan lisan da'i harus memperhatikan bahasa dan intonasinya agar mad'u senang mendengarkan apa yang disampaikan oleh da'i. Selingi dengan hiburan atau candaan dari da'i ketika mad'u mulai jenuh dan mengantuk. Dengan adanya kedua cara tersebut da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya berjalan dengan efektif tanpa ada hambatan suatu apapun.

f. Fungsi Dan Tujuan Muhadharah

Fungsi dari pidato ini adalah:

1. Memberikan informasi atau pesan
2. Mendidik
3. Menghibur, membujuk atau menarik perhatian

⁵⁷Jalaludin Rahmat, *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 87.

⁵⁸Ibid , 87.

⁵⁹Nasaruddin Latif, *Teori dan Praktek Dakwah*, (Jakarta : cet ke 1), 2009, 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberikan indtruksi
5. Memberikan semangat
6. Menggerakkan massa dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya fungsi pidato tersebut yang banyak digunakan adalah memberikan informasi dan keterangan pada pendengar, agar paham dan menerima infomasi yang disampaikan. Selain itu tujuan dari muhadharah adalah;

1. Tujuan untuk perorangan, membentuk pribadi yang muslim, iman yang kuat, berprilaku dan berakhlakul karimah.
2. Tujuan keluarga, terbentuknya keluarga bahagia, tentram, dan cinta kasih antara anggota keluarga.
3. Tujuan untuk masyarakat, membentuk masyarakat sejahtera yang penuh suasana keislaman. Mematuhi aturan dari Allah Swt yang berkaitan dengan manusia.
4. Dengan Tuhannya, manusia sesama manusia maupun manusia dengan alam sekitar saling membantu penuh rasa persaudaraan, senasib dan bahu membahu.

Dalam latihan Muhadharah ini susunan acaranya sebagaimana susunan acara pengajian resmi. Dalam susunan pelaksanaanya diantaranya gema wahyu ilahi (pembacaan ayat suci Al-Quran), Pidato, latihan khutbah, pengambilan inti sari pidato, pengumuman terkait pidato selanjutnya, hiburan, penutup. Kemudian pada acara inti latihan pidato ditunjuk sebanyak 4 orang santri, materi yang disampaikan harus sesuai dengan yang diberikan oleh pengurus pada hari sebelumnya. Dalam latihan Muhadharah bahasa yang di pakai adalah bahasa resmi yaitu bahasa Indonesia.

6. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pondok pesantren terdiri dari dua kata yaitu pondok yang berarti rumah sementara waktu seperti yang didirikan madrasah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asrama tempat mengaji dan belajar agama islam. Menurut Zamakhsari Dhofier istilah pondok adalah berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu atau berasal dari kata arab Funduq yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata “santri” yang diawali dengan kata pe- dan diakhiri dengan kata -an, yang berarti tempat tinggal pesantren.⁶⁰ Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga yang mengajarkan ilmu agama secara mendalam sesuai dengan kurikulum dan peraturan yang berlaku, ada yang belajar agama sepenuhnya dan ada juga yang memasukkan pengajaran formal di lembaga tersebut tetapi tetap dalam pengawasan lembaga pesantren.

Secara terminologis terdapat beberapa pendapat para ahli tentang pengertian pondok pesantren :

1. Menurut Drs. Imam Bawani MA :

Pondok pesantren adalah sebuah kompleks atau lembaga pendidikan. Disitu ada sejumlah kyai pemilik atau pembina utamanya ada sejumlah santri yang belajar dan sebagian atau hampir seluruhnya tinggal disitu, serta kehidupan sehari-hari dikompleks tersebut dipenuhi suasana keagamaan.⁶¹

2. Menurut Abdurrahman Wakhid

Pondok pesantren adalah sebuah kompleks dan lokasi yang umumnya terpisah dengan kehidupan sekitarnya. Dalam kompleks itu terdiri dari beberapa bangunan yaitu :rumah kediaman pengasuh, surau, mesjid, asrama tempat santri tinggal.⁶²

3. M. Dawam Rahardjo

Pondok Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama, itulah awal perkembangannya. Sekarang setelah terjadi perubahan ditengah masyarakat, akibatnya defenisi diatas tidak lagi

⁶⁰Zamaksyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Tentang Pandangam Hidup Kyai*, (Jakarta: LPES,1985), 18.

⁶¹Imam Bawani, *Segi-segi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 161.

⁶²Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren*, (Jakarta: Dharma Bakti,1985), 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai, walaupun Pesantren tetap berada diposisinya dan fungsinya yang asli, yang selalui dipelihara dan dijaga ditengah lajunya perubahan. Karena arus perubahannya begitu cepat, makanya pihak luar sadar akan keunikannya sebagai wilayah sosial yang mengandung kekuatan resistensi terhadap dampak modernisasi.⁶³

Pondok Pesantren pada umumnya tergambar pada ciri khas yang dimiliki oleh pondok Pesantren, yaitu adanya pengasuh seperti kyai, buya, tuan guru, tengku, ustadz dan lainnya, serta adanya mesjid sebagai tempat ibadah dan belajar, ada santri yang belajar dan adanya asrama untuk tempat tinggal para santri. Namun seiring dengan perkembangan zaman, penyelenggaraan pendidikan dipesantren semakin berkembang pula sehingga ada pesantren yang disebut dengan *salafiyyah* dan *khalafiyyah*.⁶⁴

1. Pondok Pesantren *Salafiyyah* adalah pondok pesantren yang masih mempertahankan sistem pendidikan yang khas atau masih kental dengan pondok pesantren, baik itu pendidikan atau kurikulumnya. Bahan ajarannya ilmu agama seperti kitab-kitab klasik berbahasa Arab, sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri tersebut. Pembelajarannya dengan cara bandongan dan sorongan masih tetap dipertahankan, tapi masih banyak yang menggunakan sistem klasikal.
2. Pondok Pesantren *khalafiyyah* adalah pondok pesantren yang menadopsi sistem madrasah atau sekolah, kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional Dan Departemen Agama, melalui penyelenggaran SD, SLTP, SMU, MI, MTS, dan MA. Dan adapula yang sampai ketingkat Perguruan Tinggi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang ingin dan berusaha melestarikan, mengajak, menyebarkan ajaran agama islam serta melatih para

⁶³Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 62.

⁶⁴Departemen Agama RI, *Pedoman Pondok Pesantren*, (Jakarta: 2002), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santri untuk siap dan mampu mandiri. Atau dalam arti yang jelasnya yaitu suatu tempat dimana para santri belajar pada seorang kyai untuk memperdalam dan memperoleh pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama yang diharapkan nantinya menjadi bekal dalam menghadapi dunia dan akhirat nantinya. Defenisi yang disampaikan oleh pengamat diatas baik yang berasal dari dalam ataupun dari luar Pesantren, memberikan variasi dan keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri, karena perbedaan smaam itu akan menambah wawasan dan khazanah yang sangat diharapkan secara akademis.

b. Unsur-unsur Pesantren

Pondok Pesantren adalah lembaga yang memiliki ciri khasnya tertentu didalamnya, unsur-unsur tersebut yan membedakannya dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Ada beberapa aspek unsur dasar dari pesantren yang merupakan sub kultur dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abdur Rahman Saleh, bahwa Pondok Pesantren memiliki ciri :

1. Ada kyai yang mengajar dan mendidik

Kyai adalah sebutan pada seseorang yang dituakan karena kedalam ilmu agama dan bobot amal ibadahnya kepada Allah swt. Kyai sebagai pengasuh (pemimpin tertinggi) yang memiliki kebebasan mengambil kebijakan yang terkait dengan manajemen pondok pesantren tersebut. Kyai merupakan sosok teladan tidak hanya bagi para santrinya tetapi juga terhadap lingkungan pondok pesantren. Kewibawaan dan kedalaman ilmu agamanya merupakan modal utama bagi kensungan semua wewenang yang dijalankan. Tidak hanya menepatkan diri sebagai pengajar tetapi juga memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, memimpin, memberikan bimbingan serta menggerakkan pembangunan.

2. Ada santri yang belajar dari kyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santri merupakan objek dari pelaksanaan pendidikan sumber daya manusia yang tidak saja mendukung keberadaan pesantren, tetapi juga menopang pengaruh kyai dalam masyarakat. Santri merupakan ciri yang telah melekat dipondok pesantren, oleh karena itu tanpa santri maka tidak akan terjadi proses pendidikan dalam pesantren, dan tanpa santri pula pesantren tidak akan dapat berdiri. Maka dari itu santri adalah elemen penting dalam pondok pesantren.

3. Ada mesjid

Mesjid tidak dapat dipisahkan dari pesantren dan dianggap tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam melaksanakan shalat lima waktu, khutbah, shalat jum'at dan mengajarkan kitab-kitab klasik,.

4. Ada pondok dan asrama tempat tinggal para santri.⁶⁵

Pesantren pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan tradisional dimana para santri dididik oleh seorang guru, asrama untuk santri tersebut berada didalam lingkungan pondok pesantren. Pondok adalah sebagai wadah pendidikan yang mendidik secara kekeluargaan dan mengajar dikelas dan mushallah. Hal ini merupakan fase peningkatak dan pembinaan kualitas manusia di masa depan.⁶⁶

c. Pola Hidup Pondok Pesantren

Dalam pola hidup pondok pesantren pembelajaran bukanlah hal yang paling terpenting, melainkan juga jiwanya. Pondok pesantren juga sangat memperhatikan pembinaan kepribadian melalui penanaman akhlak dal tingkah laku. Pesantren adalah tempat para santri untuk belajar bersosialisasi dengan kehidupan orang lain, melatih kemandirian,

⁶⁵Abdur Rahman Saleh, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), 10.

⁶⁶Umiarso Dan Nurzazin, *Op.Cit, Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematikan Pesantren*, 29.



menumbuhkan sikap gotong royong, kebersamaan saling membantu meskipun berasal dari daerah yang berbeda-beda.

C. Kerangka Pemikiran

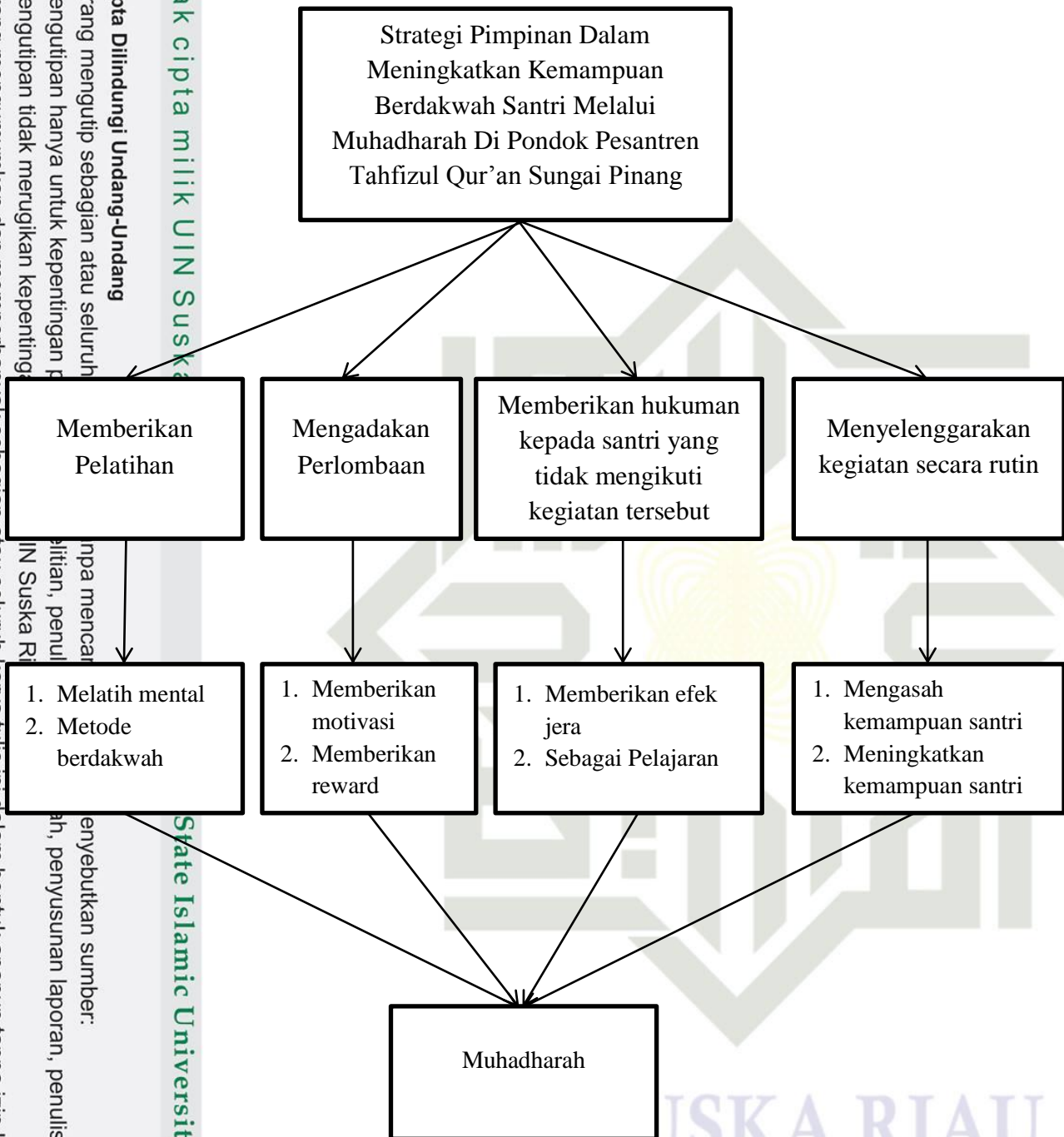
Kerangka berpikir biasanya juga disebut dengan kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah didefinisikan atau dirumuskan. Selain itu ada juga yang berpendapat penjelasan sementara terhadap gejala yang terjadi objek permasalahan. Disamping itu ada juga yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungaipinang. Untuk lebih jelas kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penerjemahan, atau pembuatan karya lain yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada saat setelah seminar proposal.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data atau informasi dari sumber pertamanya, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan metode wawancara.⁶⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang

⁶⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti. Memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku naskah-naskah, foto dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai perilaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁶⁸ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu Pimpinan Pondok, Pembina Kegiatan Muhadharah, Waka kesiswaan dan 2 orang santri yang mengikuti kegiatan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti didalam mengumpulkan datanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselediki. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang cara yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai pinang, dalam upaya bagaimana Strategi Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah tersebut. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dengan informan, dalam proses

⁶⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memperoleh keterangan untuk keperluan penelitian dengan cara tanya jawab.⁶⁹ Para informan dipilih secara positif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan lembaga pendidikan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan melalui kegiatan foto-foto kegiatan muhadharah yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang.⁷⁰

F. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian secara kekritisan dari penelitian.⁷¹ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, pentransformasian data yang mentah yang terjadi

⁶⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

⁷⁰ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁷¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 198.

dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana yang diketahui, reduksi data terjadi secara kontiniu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan, pengkategorian kedalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan dapat diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model didefenisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman penelitian, dan tuntutan dari peyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah singkat tentang Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang, dengan berbekal semangat yang kuat dan pemikiran beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat di Kecamatan Tambang, Musyawarah tersebut diikuti oleh UPIKA Kecamatan, Perangkat Desa, Alim Ulama, dan Pemuka masyarakat, dan terpilihlah para tokoh Pendiri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an yaitu : H. Jaslani Syah (Kepala Desa Sungai Pinang), H. Zulkarnain dan H. Yusmar (Wiraswasta), Bustami, Muslim, Ir. Eka Suhendra (Pemuka Masyarakat), dengan Pelindung/Penasehat (Camat Tambang dan Ka KUA Tambang). Dan hasil dari musyawarah tersebut yaitu untuk memajukan pendidikan agama khususnya dalam bentuk Pondok Pesantren, maka mereka akan berencana mendirikan Pondok Pesantren di tanah Waqaf salah seorang masyarakat Sungai Pinang. Pada tahun 1992 awal pelaksanaan proses belajar mengajar, yang mana fokus atau penekanannya adalah dalam hal menghafal Al-Qur'an, namun sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an melakukan perubahan dengan memasukkan pengajaran program Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan.⁷²

Pondok Pesantren akhirnya melaksanakan program Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dengan proses belajar-mengajar yang disiplin, sehingga para santri dan santriwati berprestasi dalam segala bidang pendidikan khususnya pendidikan agama seperti : MTQ, Lomba Pidato, Seni dan Olahraga baik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi. Sampai sekarang Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an yang terletak di tepi Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 28 Sungai Pinang tetap eksis dan menjadi tempat mendidik anak-anak bangsa yang berkualitas. Kemudian untuk mencapai pendidikan yang bagus dan berkualitas tersebut Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an menerapkan

⁷²Wawancara ustad Sujarmanto dan Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tujuan :

1. Tujuan Pendidikan Nasional

kurikulum Pondok Pesantren, Kemenag, dan K13 sesuai dengan harapan Pemerintah (Kementerian Pendidikan) dan Kementreian Agama. Saat ini Pondok Pesantren Tafizul Qur'an ini dipimpin oleh Abuya Drs. H. Sofyan HS.⁷³

B. Visi dan Misi

Visi :

“Melahirkan siswa atau santri yang hafal Al-qur'an, beriman, bertaqwa, serta berintelektual”.

Misi :

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
2. Menjaga kemurnian Al-qur'an
3. Berakhlakul Karimah
4. Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia
6. Meningkatkan Mutu Pendidikan
7. Mengikuti perkembangan teknologi dan informatika
8. Berdikari dan Mandiri

Tujuan :

Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta memiliki bekal ilmu untuk berdakwa untuk praktekkannya di lingkungan masyarakat dan menjadi warga Negara yang Demokratis dan bertanggung jawab.

⁷³ Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah

Sesuai dengan keputusan menteri agama Republik Indonesia nomor 370 tahun 1993 yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk membangun diri agar sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian yang dijiwai oleh ajaran agama islam.
3. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar yang dijiwai dengan ajaran islam.

3. Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an

1. Meningkatnya pengetahuan dan pengamalan ajaran agama islam siswa MA Tahfizul Qur'an.
2. Terwujudnya peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
3. Semakin meningkatnya kualitas siswa dan mutu lulusan.
4. Memaksimalkan fungsi dan pemeliharaan sarana dan prasarana sehingga semakin berdaya guna.
5. Meningkatnya fungsi dan pemberdayaan komite madrasah.

C Kurikulum

Untuk tercapainya tujuan dari pendidikan maka Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an membuat kurikulum yang bertumpuan pada kurikulum khas Pondok Pesantren, Kemenag, Kemendikbud sehingga pembelajaran lebih terarah sesuai dengan visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang. Pengajaran dan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren ini yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan belajar efektif di kelas seperti : Tafsir, Tahfiz, Hadist, Fiqih, Nahu, Shorof, Usul Fiqh, Tauhid, Tasauf, Matematika, IPS, IPA, Matematika, Sejarah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Ekonomi, dan lain sebagainya. Sedangkan

ekstrakurikuler yaitu : Latihan pidato (Muhadharah), Muhadasah, Kultum, Ceramah mesjid-mesjid, Olahraga dan sebagainya.⁷⁴

D. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung proses pendidikan serta pengajaran yang ada dipondok Pesantren Tahfizul Qur'an tersebut maka dilengkapi fasilitas seperti : Kantor, Gedung Belajar, Mushallah, Gedung belajar, Rumah Guru dan Pengasuh Pondok, Kantin, Dapur Umum, Kamar Mandi, Asrama Putri dan Putra, Lapangan Bola, Lapangan Volly dan sebagainya.

E. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan dan mewujudkan semua visi dan misi serta tujuan dari Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an tersebut maka dibutuhkan tenaga didik dan pendidikan yang berkualitas dan profesional dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Pondok dan tujuan yang ingin dicapai untuk memdidik para santri agar menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan agama.

1. Identitas Kyai/Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizul Qu'an Sungai Pinang

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Sofyan HS	Pimpinan
2	Drs. Muhammad Yamin	Pengasuh
3	Sujarmanto, S.Pd.I	Pengasuh
4	A. Ali Amran, S.Pd.I	Waka Kesiswaan/ wali kelas/Guru
5	Baharuddin, S.Pd.I	Wali kelas/Guru

⁷⁴ Wawancara dengan Santri Fitri Nurpadila kelas XII, November 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Zulfika Ade Putra, S.Pd.I	Staff Tata Usaha/Guru
7	Edrita, S.Pd	Bendahara/Guru
8	Fitri Indrawati, S.Pd.I	Wali kelas/Guru
9	Siti Suharni, S.Pd.I	Guru
10	Helmiati Hamzah, S.HI	Wali kelas/Guru
11	Asni, S.Pt	Wali kelas/Guru
12	Amrina, S.Pd.I	Wali kelas/Guru
13	Helza Dwita, S.Kom	Wali kelas/Guru
14	Siti Aisyah, S.Pd	Guru
15	Rifa'atul Mahmudah, S.Pd	Guru
16	Pipina Juita, S.Pd	Guru/ Pengasuh
17	Resmi Rianti, S.Pd	Guru
18	Surya Hidayat, S.Pd	Guru
19	Rizna Idriani, S.Pd	Guru
20	Khairul Amri, S.Pd	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4 Kegiatan Pondok Pesantren

1. Jadwal Harian

NO	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	04.30-05.30	Sholat subuh berjamaah	
2	05.30-06.30	Bagi santri laki-laki melaksanakan penyetoran hafalan tahfiz al-qur'an, Dan santri perempuan mengulang-ulang hafalannya	
3	06.30-07.30	Persiapan untuk masuk kelas dan sarapan pagi	
4	07.30-12.30	Kegiatan belajar mengajar dikelas	
5	12.30-13.00	Sholat zuhur berjamaah	
6	13.00-13.30	Makan siang dan Istirahat	
7	13.30-15.20	Kegiatan belajar mengajar dikelas	
8	15.20-16.00	Sholat ashar berjamaah	
9	16.00-17.30	Santri putri MTS melanjutkan penyetoran hafalan tahfiz al-qura'n, Dan santri lainnya olahraga dan ekstrakurikuler lainnya	
10	17.30-18.20	Mandi dan bersiap untuk sholat magrib berjama'ah, sambil menunggu waktu sholat santri mengulang hafalannya	
11	18.20-19.00	Sholat magrib berjama'ah dan mengulang-ulang hafalannya	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12	19.00-19.30	Makan malam	
13	19.30-20.00	Sholat isya berjama'ah	
14	20.00-22.00	Santri aliyah putri menyetor hafalan al-qur'annya, dan yang lain belajar malam	
15	22.00-04.30	Istirahat	

2. Jadwal Mingguan

	Hari	Waktu	Kegiatan
	Ahad	08.00-09.00 16.00-17.30 20.00-22.00	Tahsin Gotong royong untuk membersihkan asrama, dan seluruh lingkungan Pondok. Kegiatan Muhadhoroh.
	Pagi Jum'at	07.00-07.30	Membaca yasin secara bersama-sama dilapangan
	Pagi Sabtu	07.00-08.00	Senam pagi

3. Jadwal Tahunan

NO	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
	1 Muharram	Maulid Nabi	Acara perlombaan Muhadhoroh
	Puasa Asyuroh	Puasa bersama	Memasak untuk menu berbuka bersama

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait penelitian setelah dilakukan analisis, maka penulis menarik kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh pimpinan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri melalui kegiatan muhadharah di pondok pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang diantaranya memberikan pelatihan, mengadakan perlombaan, memberikan hukuman kepada santri yang tidak ikut dalam kegiatan dan menyelenggarakan kegiatan secara rutin.

Memberikan pelatihan, pengarahan serta cara-cara berdakwah/berpidato yang bagus dan baik oleh pembina muhadharah untuk bisa dipraktekkan oleh santri agar memiliki kemampuan berdakwah yang bagus sehingga jika tampil didepan masyarakat tidak ada rasa malu, sudah mampu berimprovisasi mengembangkan tema yang disampaikan.

B. Saran

1. Untuk lebih meningkatkan kemampuan santri maka pimpinan dan pembina Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang harus lebih meningkatkan lagi atau mengembangkan kedisiplinan kegiatan-kegiatan dakwah khususnya kegiatan Muhadharah agar bisa melatih kemampuan berbicara, percaya diri dan sebagainya.
2. Para pembina Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang agar lebih memperhatikan kegiatannya karena sebegus apapun strategi jika tidak digunakan akan sia-sia.
3. Muda-mudahan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang dapat mengemban amanat yang diberikan oleh masyarakat khususnya para orang tua santri yang telah mempercayakan mereka untuk mendidik anaknya dan untuk membina para santri tersebut agar memiliki akhlakul karimah, ilmu agama yang tinggi terutama kemampuan berdakwah yang bagus.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Saleh. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI. 1982.
- Abdurrahman Wahid. *Bunga Rampai Pesantren*. Jakarta: Dharma Bakti. 1985.
- Ahmad Suyuti. *Jadilah Khotib Yang Simpatik Dan Kreatif*. Jakarta: Pustaka Amani. 1995.
- Ahmad Suyuti. *Jadilah Khotib Yang Simpatik Dan Kreatif*. Jakarta: Pustaka Amani. 1995.
- Amier Dien Indrakusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1973.
- Amrullah Ahmad. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLP2M. 1985.
- Ari Prasetyo. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*. Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2014.
- Aristoteles. *Buku Kajian Dakwah Multiperspektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014. 126.
- Ar-Rasydi. *Al-Qur'an terjemahan* Jakarta: 2011.
- Asmuni Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Buhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*.
- D.A. Dithiya. *Pandai Berpidato*. Jakarta Timur : PT. Wadah Ilmu. 2011.
- Dadang Suhardan. dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta 2014.
- Dede Yorder. dalam buku *Manajemen Pelatihan Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Dedi Epriadi. *Strategi Pimpinan Dalam Menerapkan Good Governance*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada. 2020
- Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak. terj. Meitasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga. 1999.
- George A. Steiner. Jhon B. Miner. *Kebijakan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga. 1997.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hisyam Ath-Thalib. *Manajemen Pelatihan Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Imam Bawani. *Segi-segi Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Jalaludin Rahmat. *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*. Bandung : PT. Remaja
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2006.
- Marthuh Ahnan. Balkia. *Kamus AL-Munir*. Anugrah. Surabaya. 1991.
- Masdar Farid Mas'udi. *Dakwah Membela Kepentingan*. Jakarta PSM Pesantren 1987.
- Madrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Manawwir 2012.
- Nasaruddin Latif. *Teori dan Praktek Dakwah*. Jakarta : Cet ke 1. 2009.
- Nurcholish Madjid. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.2007.
- Onong Uchjana Effendi. *Ilmu teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 1993.
- Rafi Udin dan Maman Abdul Djaliel. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Media. 2001.
- Rosdakarya. 2011.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah. 2009.
- Simamora. *Managemen sumber Daya Manusia*. yogyakarta : Cetakan ke-3. 2001.
- Sondang P. Siagian. *Analisa Serta Perumusan Kebijakanaksanaan dan Strategi Organisasi*.
- Suarsimi dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1995.
- Ulfah Amri Syafri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada. 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

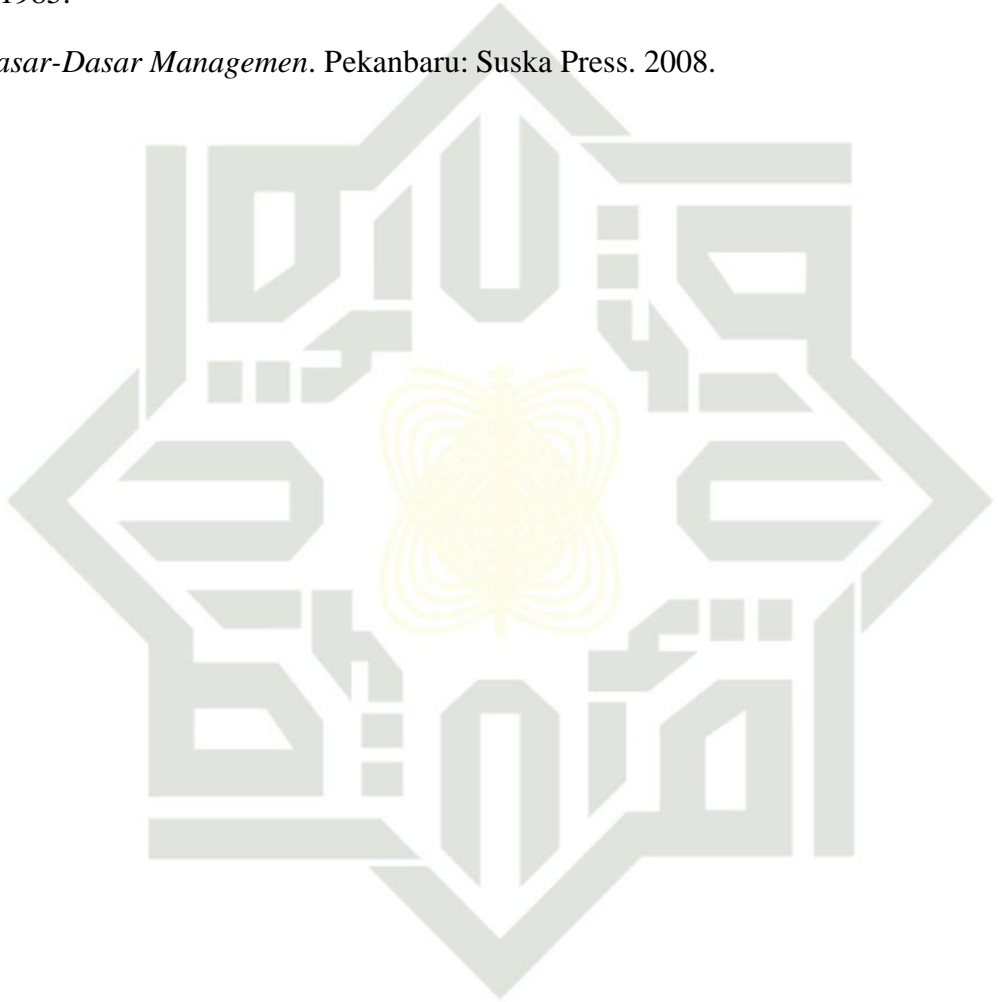
Verthzal Rivai. Bachtiar. Boyrafli Amar. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Bandung: Raja Grafindo Persada. 2013.

W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia. 2004.

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.

Zamaksyari Dhofier. *Tradisi Pesantren Tentang Pandangam Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. 1985.

Zabri M. Ali. *Dasar-Dasar Managemen*. Pekanbaru: Suska Press. 2008.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Abuya Drs. H. Sofyan HS selaku Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Sujarmanto S.Pd.I selaku Pembina kegiatan muhadharah Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang



Wawancara dengan Ustadz H. Ali Amran S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Masita
 NIM : 11744202361
 Semester : VI (Enam)
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sehingga ini mengajukan permohonan penetapan pembimbing skripsi dengan judul: **"STRATEGI PEMIMPIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI DALAM KEGIATAN MUHADHORO DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN SUNGAIPINANG KABUPATEN KAMPAR"**

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

1. ☒ Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
2. ☒ Foto Copy Slip Pembayaran UKT
3. ☒ Foto Copy Kartu Rencana Studi Semester 1s.d terakhir
4. ☒ Foto Copy Kartu Hasil Studi Semester 1 s.d terakhir
5. ☒ Proposal yang diterima oleh prodi (Acc Prodi)

Demikianlah surat permohonan ini disampaikan dan atas perkenan Dekan diucapkan terima

Mengetahui,
 Ketua Prodi

Imran Rosidi, M.A., Ph.D
 NIP. 198111182009011006

Disetujui oleh Pembimbing (jika ada). Diisi oleh Ketua Prodi

1. *Uhr dr mhs ybr (kharoden)*
2.
3.

Wassalam
 Hormat saya,

Rahma Masita
 NIM. 11744202361

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Rajab 1441 H
02 Maret 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-1014/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020

Lampiran : 1 berkas
Ditunjukkan Pembimbing
dan n. Rahma Masita

Kepada Yth,
Sdr. Khairuddin, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Rahma Masita** NIM 11744202361 Dengan judul "**Strategi Pimpinan Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Kegiatan Muhadhoroh Di Pondok Pesantren Tahfizul Quran Sungai Pinang.**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MAg

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34623
T E N T A N G



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : U.03.F.07/PP.00.9/3691/2020 Tanggal 10 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **RAHMA MASSITA**
2. NIM / KTP : **11744202361**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI MELALUI MUHADHARAH DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN SUNGAI PINANG**
7. Lokasi Penelitian : **PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN SUNGAI PINANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU.**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Agustus 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Dysampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/742

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mempergunakan kependidikan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Universitas Islam Negeri Suska Riau
2. Program Studi
3. Manajemen
4. Alamat
5. Judul Penelitian
6. Lokasi
7. Tentukan sebagai berikut :
8. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
9. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.
10. Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan tema kasi.

: **RAHMA MASITA**
: 11744202361
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
: MANAJEMEN DAKWAH
: S1
: PEKANBARU
: **STRATEGI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
SANTRI MELALUI MUHADHARAH DI PONDOK PESANTREN
TAHTIZUL QUR'AN SUNGAI PINANG**
: PONDOK PESANTREN TAHTIZUL QUR'AN SUNGAI PINANG KEC.
TAMBANG KAB. KAMPAR

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 7 Desember 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang di Tambang.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN

NSP :510014010004



Jl. Lintas Pekanbaru – Bangkinang Km 28 Sungaipinang Kec. Tambang Kab. Kampar Riau – Indonesia

Pos. 28462

HP: 0812614 52820

Sungaipinang, 11 Januari 2021

010/PP.02.2/KET/1/2021

Keterangan Telah Mengadakan Riset/Penelitian

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an

sungaipinang Menerangkan bahwa :

: Rahma Masita

: 11744202361

: VII (Tujuh)

: Manajemen Dakwah

: Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Berdasarkan surat Nomor : 070/BKBP/2020/742 Tanggal 7 Desember 2020 Hal Izin Untuk Pelaksanaan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi , Kami Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an sungaipinang **Menerangkan Bahwa Saudari Rahma Masita Telah Selesai mengadakan Riset/Penelitian di Pondok Kami.**

Dengan ini surat ini kami sampaikan, dan kami ucapkan terima kasih.

PIMPINAN PONDOK

TAHFIZUL QUR'AN



Drs. H. SORRYAN HS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Rahma Masita lahir di Padang Luas, 18 Desember 1998. Anak kedua dari 4 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Zainal Abidin DT Malin Pakaian dan Ibu Rosmaniar. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar 013 Desa Padang Luas dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di MTS Muhammadiyah Gobah dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di MA Tahfizul Qur'an Sungai Pinang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang dengan judul "Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang". Pada hari Kamis 29 Maret 2021 penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasyah dengan predikat sangat memuaskan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.